

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai upaya untuk mengungkapkan fenomena secara mendalam yang digali melalui pandangan dan pengalaman masyarakat. Kelebihan pendekatan ini bisa mendapatkan perspektif yang lebih alami dari suatu kehidupan masyarakat dan membuka peluang untuk pendalaman yang lebih rinci dari pandangan individu dalam masyarakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan deskriptif kata-kata tidak dapat di angkakan.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penggunaan penelitian studi kasus yaitu dengan meneliti langsung objek penelitian, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.²

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian cara yang terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan

¹ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 4

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22

untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.³

Lokasi penelitian atas judul ini yaitu Adzkia Hijab Syar'i yang beralamat di Jl. Manstrip, No. 33, Kelurahan Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, 66218. Alasan peneliti mengambil lokasi ini, karena *brand* Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung sudah mendapat hati tersendiri di masyarakat meskipun perusahaan tersebut dapat dikatakan kecil. Sehingga peneliti ingin mengetahui strategi bauran pemasaran *online* yang diterapkan *brand* Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Karena merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴

Maka dari itu peneliti bekerja sama dengan pihak Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara

³ Lexy J. Maelong, *Metode Penelitian...*, hal. 86

⁴ *Ibid.*, hal. 168

wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁵ Data yang digunakan adalah catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data tersebut terkumpul, maka peneliti menyusun data untuk dianalisis. Selanjutnya data yang dianalisis akan diinterpretasikan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Sumber data primer merupakan sumber yang dapat memberikan informasi langsung, dan sumber

⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hal.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

data tersebut memiliki hubungan dengan pokok permasalahan sebagai bahan informasi yang telah dicari. Sehingga data primer dari penelitian ini yaitu data yang secara langsung diambil dari lokasi penelitian oleh peneliti berupa subyek (orang).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai alat untuk memperoleh data dari informan. Pihak yang dijadikan informan yaitu pemilik Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung, karyawan Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung, dan konsumen yang pernah membeli produk di Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, internet, dokumen, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dibahas yaitu terkait strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan secara *online*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁷ Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸ Metode wawancara diperlukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti, data yang direkam selanjutnya ditulis kembali (*transcribing*) kemudian diringkas dan dianalisis tema serta polanya.⁹

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan di penjawab yaitu pengelola Adzkia Hijab Syar'i Tulunggaung. Proses wawancara juga dilakukan dalam rangka memperkuat data-data yang diperoleh pada saat melakukan observasi (pengamatan) yang telah dilakukan sebelumnya.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 62

⁸ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal 120.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 119

2. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.¹⁰

Terkait dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian langsung untuk mendapatkan data yang kongkrit yaitu di kediaman pemilik Adzkie Hijab Syari dan kantor pusat Adzkie Hijab Syari Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Dokumentasi dapat dipakai untuk melengkapi data-datayang diperlukan dan juga mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 240

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penilaian kualitatif yaitu.

1. Reduksi data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada bagaimana strategi bauran pemasaran *online* yang diterapkan oleh toko Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung.

2. Paparan data (*Data display*)

Paparan data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan

¹² *Ibid.*, hal. 224-245.

menguraikan permasalahan yang dibahas yaitu tentang strategi bauran pemasaran *online* yang diterapkan oleh toko Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conculusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah aktivitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap strategi bauran pemasaran *online* yang diterapkan oleh toko Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan temuan adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:¹³

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian...*, hal 157-162.

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada petani jamur tiram putih. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹⁴

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil

¹⁴*Ibid*, hal 332-333

penemuanyang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:¹⁵

1. Tahap Pra-lapangan

Meliputi kegiatan dalam menyusun rancangan penelitian, mengurusperizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara,dan dokumentasi.

Tahap-tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Melakukan pengamatan.
- b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian.
- c. Mengumpulkan data berbentuk arsip atau file-file yang ada serta bukti-bukti berupa dokumentasi.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127-148

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari Adzkie Hijab Syar'i Tulungagung. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran guna kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melaksanakan ujian skripsi.